

VOLUME 08 NOMOR 01, JUNI 2023
ISSN ONLINE : 2548-6950 ISSN CETAK : 2477-2143

PENDAS

Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar



TERINDEX SINTA 4

This block contains several logos arranged in two rows. The top row includes SINTA (Science and Technology Index), LIPI, DOI, Crossref, and Google Scholar. The bottom row includes the logo of Universitas Pasundan, Turnitin, RISTEKDIKT, DOAJ (Directory of Open Access Journals), and Mendeley.

JP VOLUME 08 NOMOR 01 JUNI 2023

**PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN BERBASIS
KONTEKSTUAL PADA MATERI BANGUN DATAR UNTUK
SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR**

Hizza Sara Annisa¹, Siti Istiningsih², Vivi Rachmatul Hidayati³, Aisa Nikmah Rahmatih⁴
PGSD FKIP Universitas Mataram
hizzasaraannisa@gmail.com



Disusun Oleh:

Hizza Sara Annisa
NIM.E1E019146

Diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan
Program Sarjana (S-1) Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

DITERBITKAN OLEH

**JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN DASAR (PENDAS)
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PASUNDAN**

2023



UNIVERSITAS PASUNDAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PENDAS : JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN DASAR
Jl. Tamansari No. 4 s.d. 8 Kota Bandung,
e-mail : jurnalilmiahpendas@unpas.ac.id

Web OJS 3.0: <http://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas> HP (085223970654)



SURAT KETERANGAN PENERBITAN ARTIKEL

Nomor Surat : 738 / DR / Pendas / VI / 2023

Saya yang bertandatangan di bawah ini sebagai Pemimpin Redaksi Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, menyatakan dengan sesungguhnya bahwa artikel dengan judul : **PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN BERBASIS KONTEKSTUAL PADA MATERI BANGUN DATAR UNTUK SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR** dan identitas penulis sebagai berikut.

Nama Penulis : **Hizza Sara Annisa**
Asal Institusi : **Universitas Mataram**
Penerbitan : **Volume 08 No. 1, Juni 2023**

Artikel yang bersangkutan akan diterbitkan pada jurnal Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar paling lambat **Juni 2023**.

Demikian agar yang berkepentingan maklum. Terima kasih.

Bandung, 12 Juni 2023

Ketua Dewan Redaksi Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar



Acep Roni Hamdani, M.Pd.
0418048903

INDEXING



ISSN Cetak : 2477-2143 (SK ISSN CETAK PDII LIPI 0005.24772143/JI.3.1/SK.ISSN/2015)

<http://u.lipi.go.id/1446425139>

ISSN Online : 2548-6950 (SK ISSN ONLINE PDII LIPI : 0005.25486950/JI.3.1/SK.ISSN/2016.12)

<http://u.lipi.go.id/1457947422>

JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN DASAR (PENDAS)

TERINDEX SINTA 4

ISSN Cetak : 2477-2143 (SK ISSN CETAK PDII LIPI

0005.24772143/JI.3.1/SK.ISSN/2015)

ISSN Online : 2548-6950 (SK ISSN ONLINE PDII LIPI :

0005.25486950/JI.3.1/SK.ISSN/2016.12 <http://u.lipi.go.id/1457947422>

Volume 08 Nomor 01, Juni 2023

Jurnal ilmiah pendidikan dasar merupakan wadah publikasi ilmiah untuk menuangkan gagasan dan kajian yang dilengkapi dengan penelitian terkait pendidikan sekolah dasar. Jurnal ini secara selektif menyebarluaskan ide dan kajian yang dilengkapi dengan hasil penelitian yang berkualitas terkait dengan pendidikan dasar. Jurnal ini terbit 2 (dua) kali setahun yaitu bulan Juni dan Desember.

Editorial Team

Editor in Chief

[Acep Roni Hamdani, S.Pd.,M.Pd.](#) [Universitas Pasundan] [Scholar ID : [dtLY0FkAAAAJ](#)], [Scopus ID :], [Sinta ID : [5973679](#)]

[Taufiqulloh Dahlan, S.Pd., M.Pd.](#) [Universitas Pasundan] [Scholar ID : [JvPabpEAAAAJ](#)], [Scopus ID : [57220023764](#)], [Sinta ID : [131024](#)]

[Feby Inggriyani, S.Pd.,M.Pd.](#) [Universitas Pasundan] [Scholar ID : [6L_f1IAAAAJ](#)], [Scopus ID :], [Sinta ID : [5982058](#)]

[Sopyan Hendrayana, M.Pd.](#) [Universitas Pasundan] [Scholar ID : [n7AXxj0AAAAJ](#)], [Scopus ID :], [Sinta ID : [6060657](#)]

[Dr. Asep Priatna, M.Pd.](#) [Universitas Mandiri] [Scholar ID : [gIlw9BgAAAAJ](#)], [Scopus ID : [57203093413](#)], [Sinta ID : [6687867](#)]

[Dr. Euis Anih, M.Pd.](#) [Universitas Mandiri] [Scholar ID : [UFRDJUAAAAJ](#)], [Scopus ID :], [Sinta ID : [6671626](#)]

[Rina Indriani, M.Pd.](#) [Universitas Pasundan] [Scholar ID : [8CxZ0NIAAAAJ](#)], [Scopus ID :], [Sinta ID : [5991197](#)]

[Nurul Fazriah, M.Pd.](#) [Universitas Pasundan] [Scholar ID : [LxeYmW4AAAAJ](#)], [Scopus ID :], [Sinta ID : [5981683](#)]

Gerri Syahril Sidik, M.Pd. [Universitas Perjuangan Tasikmalaya] [Scholar ID : [GXMa2dMAAAAJ](#)], [Scopus ID : [57222621994](#)], [Sinta ID : [5992092](#)]

Sinta Maria Dewi, M.Pd. [Universitas Buana Perjuangan Karawang] [Scholar ID : [Tu1xpOcAAAAJ](#)], [Scopus ID :], [Sinta ID : [6048852](#)]

Rien Anitra , M.Pd. [STKIP Singkawang] [Scholar ID : [xlRekBkAAAAJ](#)], [Scopus ID :], [Sinta ID : [5991007](#)]

Siti Maryam Rohimah, S.Pd., M.Pd. [Universitas Pasundan] [Scholar ID : [8BZhjJ4AAAAJ](#)], [Scopus ID : [57216944817](#)], [Sinta ID : [130883](#)]

Moh. Nurhadi, S.Pd., M.Pd. [Universitas Pasundan] [Scholar ID : [6icXioUAAAAJ](#)], [Scopus ID : [57216340239](#)], [Sinta ID : [5992825](#)]

Dr. Drs. H. Ramlan, M.Sn. [Universitas Pasundan] [Scholar ID : [geFSp4QAAAAJ](#)], [Scopus ID : [57196084210](#)], [Sinta ID : [5982875](#)]



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS
MATARAM FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU
PENDIDIKAN

Jl. Majapahit 62 Mataram NTB 83125 Telp. (0370) 623873

Hal : Rekomendasi Tidak Ujian Skripsi

Mataram, 3 Juli 2023

Kepada Yth,
Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
FKIP Universitas Mataram

Dengan hormat,

Berdasarkan Pedoman Akademik tahun 2020 FKIP Universitas Mataram halaman 28 pasal 39 (Pelaksanaan Skripsi) butir 8 dinyatakan *Jika sudah mempublikasikan artikel hasil penelitian skripsi minimal sinta 4 diperbolehkan tidak mengikuti ujian skripsi*. Untuk itu kami Pembimbing I (Dr. Siti Istiningsih, M.Pd.) dan Pembimbing II (Vivi Rachmatul Hidayati, M.Pd) merekomendasikan mahasiswa dengan identitas:

Nama : Hizza Sara Annisa
NIM : E1E019146
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi Artikel : Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Kontekstual Pada Materi Bangun Datar Untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar
Nama Jurnal : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar (PENDAS)
Periode Terbit : Vol 8, No. 1, Juni 2023
Status Jurnal : Terakreditasi Nasional Sinta 4

Merekomendasikan untuk tidak melaksanakan ujian skripsi, nilai ujian disesuaikan dengan nilai jurnal publikasi sinta 4 (artikel jurnal dan laporan skripsi terlampir). Demikian surat rekomendasi ini untuk dapat dimaklumi. Terimakasih.

Mengetahui

Dosen Pembimbing Skripsi I

Dr. Siti Istiningsih, M. Pd.
NIP. 197810262009122001

Dosen Pembimbing Skripsi II



Vivi Rachmatul Hidayati M.Pd.
NIP.199205022019032019

Tembusan:

- Yth. Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP Unram

No	Judul Artikel	Penulis
1815-1828	Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar Peserta Didik Melalui Model Pembelajaran Project Based Learning dan Media Tangram Pada Mata Pelajaran Matematika Menyusun Berbagai Bangun Datar	Septin Ayu Dewi Mardiyanti ¹ , Sardulo Gembong ² , Sri Wahyuni ³
1315-1321	Validitas E-Modul Interaktif Berbasis Canva Materi Himpunan Di Prodi PGSD Universitas Sulawesi Barat	Irmawati M ¹ , Irfan Yusuf ² , Wahyu Widyaningsih ³
1757-1772	Penerapan Model Project Based Learning (PJBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Sudut	Rindapranita ¹ , Rosita Ambarwati ²
2485-2853	Penggunaan Media Wayang Kartun Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Dongeng Pada Kelas II SDN 2 Karangnongko	Rahmawati Hidayah ¹ , Davi Apriandi ² , Etik Zilaihah ³
1529-1543	Transformasi Energi Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning Pada Kelas IV Sekolah Dasar	Nisfia Rani ¹ , Gigit Mujianto ²
3020-3034	Pengaruh Media Pembelajaran Pop-Up Book Terhadap Keterampilan Membaca Nyaring Pada Peserta Didik Sekolah Dasar	Nurlita Sari ¹ , Vevy Liansari ²
3517-3529	Efektivitas Asesmen Nasional Berbasis Komputer Dalam Mengevaluasi Kompetensi Siswa Di SMPN 1 Pemenang	Santa Aditana ¹ , Rispawati ² , Bagdawansyah Alqadri ³
2717-2726	Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Jawa Materi Cerita Wayang Melalui Penggunaan Media Quizz Paper Mode Di Kelas V SDN Kartoharjo 02	Zellva Widya Puri Ramatika ¹ , Vivi Rulviana, Sumarni ²
3460-3471	Peningkatan Hasil Belajar IPAS Melalui Model Problem Based Learning (PBL) Berbantuan Metode Mind Mapping Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar	Novia Hikmah Wardani ¹ , Esti Untari ² , Nuril Qurroti A'yun ³
4166-4177	Analisis Kemampuan Membaca Awal Pada Siswa Kelas Rendah Di Sekolah Dasar Negeri 10 Tanjung Kedabu	Ramadhona Alfa ¹ , Wida Rianti ² , Molli Wahyuni ³
4748-4753	Meningkatkan Hasil Belajar IPA Tema 7 Sub Tema 1 Menggunakan Model Multiple Intelligences Pada Siswa Kelas V Di SDN	Evi Estu Irianti ¹ , Pinkan Amita Tri Prasasti ² , Ari Susilo Pambudi ³

	Bader 02 Tahun Pelajaran 2022/2023	
4468-4480	Urgensi Peranan Kepala Sekolah dan Guru Kelas Untuk Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS)	Riska Putri Taupik ¹ , Rusdinal ² , Hadiyanto ³
1724-1736	Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas IV Di SDN Bancong Kecamatan Wonosari Kabupaten Madiun	Putri Sari Anggraeni ¹ , Candra Dewi ² , Hesti Djuwarijah ³
4398-4409	Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas II SDN 02 Klegen	Nadia Munaba'ul Karomah ¹ , Fida Chasanatun ² , Sumarsih ³
2623-2633	Peningkatan Kemampuan Hitung Pengurangan Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar Dengan Media Papan Tempel	Selvi Hana Fariska ¹ , Elly's Marsina Mursidik ² , Sri Hariyani ³
1358-1368	Peningkatan Keterampilan Menyimak Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 4 Kota Batu Melalui Model PBL Pada Matei Cerita Rakyat	Juwariyatuz Jekiyah ¹ , Nensi Febriana Fauziah ² , Hendarto Sahyono ³
3102-3115	Penerapan Metode Demonstrasi Berbantu Media Jarimatika dan Paper Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 2 Sekolah Dasar	Mita Dwi Safitri ¹ , Arya Setya Nugroho ² ,
4942-4949	Analisis Manajemen Pengelolaan Dana Bos	Wiwit Sanjaya ¹ , Nurhizrah Gistituati ² , Hadiyanto ³
2402-2411	Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 1 SD	Lia Yuni Loviana ¹ , Sri Wahyuni ² , Indah Sukowati ³
3838-3847	Upaya Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Model Pembelajaran Small Group Discussion Berbantu Media Powerpoint Interaktif Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SDN Tapen 2	Rifky Ericko Saputra ¹ , Oktaviani Adhi Suciptaningsih ² , Nurul Hindrayati ³
3768-3780	Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Kontekstual Pada Materi Bangun Datar Untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar	Hizza Sara Annisa ¹ , Siti Istiningsih ² , Vivi Rachmatul Hidayati ³ , Aisa Nikmah Rahmatih ⁴

PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN BERBASIS KONTEKSTUAL PADA MATERI BANGUN DATAR UNTUK SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

¹Hizza Sara Annisa, ²Siti Istiningsih, ³Vivi Rachmatul Hidayati,
⁴Aisa Nikmah Rahmatih
^{1,2,3,4}PGSD FKIP Universitas Mataram
hizzasaraannisa@gmail.com

ABSTRACT

This research was conducted to develop a learning module based on a contextual approach on flat building material for grade IV elementary school students. The type of research is Research and Development (R & D) with the ADDIE development model consisting of 5 stages, namely (1) Analysis; (2) Design; (3) Development; (4) Implementation; and (5) Evaluation. The results of the study were (1) Contextual based flat building material content related the material to students' daily lives. Modules are designed using attractive colors for grade IV students and accompanied by pictures of concrete objects to explain flat material that suits students' real lives. (3) Contextual module validation carried out by experts shows an average overall aspect score of 0.890 with a very valid category. (4) Student response to contextual-based learning modules with the quality of the modules produced is categorized as very feasible through small group trials with a feasibility percentage of 86.25% and large group trials with a feasibility percentage of 89.67%. So it can be concluded that the development of modules in terms of design: format, and color are adjusted, in terms of material is neater, there are images, to appropriate fonts. Then, in terms of language, the module uses standard and clear language. So that the module is said to be feasible, which is valid and practical to use.

Keywords: Learning Module, Contextual , Build Flat

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengembangkan modul pembelajaran berbasis pendekatan kontekstual pada materi bangun datar untuk siswa kelas IV SD. Jenis penelitian yaitu *Research and Development (R&D)* dengan model pengembangan ADDIE terdiri dari 5 tahapan yaitu (1) Analisis; (2) Desain; (3) Pengembangan; (4) Implementasi; dan (5) Evaluasi. Hasil penelitian yaitu (1) Konten materi bangun datar berbasis kontekstual mengaitkan materi dengan kehidupan siswa sehari-hari. Modul didesain menggunakan warna-warna yang menarik untuk siswa kelas IV dan disertai gambar benda konkret untuk menjelaskan materi bangun datar yang sesuai dengan kehidupan nyata siswa. (3) Validasi modul berbasis kontekstual dilakukan oleh ahli menunjukkan rerata skor keseluruhan aspek sebesar 0,890 dengan kategori sangat valid. (4) Respon siswa terhadap modul pembelajaran berbasis kontekstual dengan kualitas modul yang dihasilkan masuk

kategori sangat layak melalui uji coba kelompok kecil dengan persentase kelayakan sebesar 86,25% dan uji coba kelompok besar dengan persentase kelayakan sebesar 89,67%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengembangan modul dari segi desain: format, dan warna disesuaikan, dari segi materi lebih rapi, terdapat gambar, hingga font yang sesuai. Kemudian, dari segi bahasa, modul menggunakan bahasa yang baku dan jelas. Sehingga modul dikatakan layak yaitu valid dan praktis untuk digunakan.

Kata Kunci: Modul Pembelajaran, Kontekstual, Bangun Datar

A. Pendahuluan

Berdasarkan Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 pasal 1 tentang sistem pendidikan nasional yang berbunyi bahwa "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara". Sejalan dengan hal tersebut bahwa upaya yang dapat dilakukan dalam membuat perubahan dalam proses pendidikan yaitu dengan menciptakan kegiatan belajar siswa yang bermakna dengan begitu mereka akan mudah mendapatkan apa yang dipelajari dari proses pembelajaran.

Pembelajaran merupakan alur interaksi siswa dengan guru dan materi ajar pada suatu lingkungan belajar. Perlu diketahui bahwa pembelajaran adalah langkah membantu siswa agar bisa belajar dengan baik (Suardi, 2018:7). Salah satu pembelajaran yang sangat penting adalah pembelajaran matematika. Matematika sebagai salah satu mata pelajaran yang mempunyai peran penting didalam lingkungan pendidikan (Etanastia et al. 2022:8). Namun pada kenyataannya tidak semua siswa mau belajar matematika, serta menganggap matematika sebagai pelajaran yang sukar. Salah satu penyebab kesulitan dalam belajar matematika yaitu, minimnya pemahaman konsep mengakibatkan siswa kesulitan menjawab soal dikarenakan guru yang menyampaikan materi dengan teknik yang kurang tepat dan tidak memakai

contoh konkret yang dikaitkan dengan kehidupan nyata.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SD Hadi Sakti bahwa menggunakan bahan ajar yang masih terbatas dalam proses pembelajaran dikelas khususnya pada pelajaran matematika hanya menggunakan satu jenis bahan ajar dengan materi yang kompleks membuat siswa sulit memahami setiap materi.

Menggunakan satu jenis bahan ajar akan membuat siswa merasa jenuh dan kurang tertarik dalam proses pembelajaran. Permasalahan yang banyak muncul dalam kegiatan pembelajaran yaitu permasalahan yang berkaitan dengan bahan ajar yaitu bahan ajar yang digunakan tidak sesuai dengan kebutuhan siswa. Masalah yang sering dihadapi guru adalah memberikan siswa bahan ajar dengan materi yang kompleks dan hanya menggunakan satu bahan ajar. Khususnya materi tentang bangun datar sulit dimengerti oleh siswa jika tidak diberikan pemahaman konkret sehingga diperlukan sebuah media belajar yang menarik dan relevan dengan kegiatan pembelajaran materi bangun datar (Arini & Agustika, 2021: 51).

Oleh karena itu dibutuhkan bahan ajar jenis modul untuk bisa membantu siswa belajar secara aktif dan mudah mengerti terhadap materi pelajaran. Sejalan dengan pendapat Rahmatih, A N (2018: 475) bahwa bahan ajar yang dirancang berdasarkan permasalahan lingkungan sekitar siswa dinilai lebih kontekstual, aplikatif dan mampu memberikan pengalaman belajar yang nyata. Adanya modul yang dikembangkan ini juga sebagai pelengkap terhadap kelengkapan bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran dikelas.

Modul menurut Gunawan (2022: 5) merupakan jenis bahan ajar yang dirangkai secara sistematis dan modul juga terdiri dari satu paket kegiatan pembelajaran yang tertata dan disusun untuk mencapai tujuan belajar secara khusus. Sedangkan pendekatan kontekstual merupakan metode belajar yang mengajarkan peserta didik untuk bisa belajar dengan konsep pembelajaran yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari (Prayogo, 2021: 7).

Adapun penelitian terdahulu yang dilakukan Cristiana et al (2021) yang berjudul Pengembangan Modul

Pembelajaran IPA Berbasis Kontekstual Materi Suhu dan Kalor Di Sekolah Dasar menunjukkan hasil penelitian yang dilakukan sangat praktis dan telah mencapai kelayakan dengan kriteria valid. Perbedaan penelitian Cristiana dengan penelitian ini adalah Cristiana mengembangkan modul pembelajara terkait materi IPA sedangkan pada penelitian ini mengembangkan modul pembelajaran pada materi matematika. Sedangkan persamaannya yaitu sama-sama berfokus pada pengembangan dan penggunaan modul pembelajaran berbasis kontekstual yang berkualitas dan bersifat praktis

Berdasarkan masalah yang sudah dijelaskan, menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti untuk melakukan pengembangan dan penelitian dengan judul “Pengembangan Modul Pembelajaran Bebas Kontekstual Pada Materi Bangun Datar Untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar”

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan ada penelitian ini adalah *Research & Development (R&D)*. Menurut Borg & Gall (1983) *Research*

& *Development* merupakan pendekatan penelitian untuk menghasilkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang sudah ada. Model yang digunakan yaitu model ADDIE bahwa ada 5 tahapan menurut Rayanto & Sugiyanti (2020: 34) sebagai berikut: Analisis, Desain, Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi.

Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas IV SD Hadi Sakti yaitu 4 orang siswa untuk uji coba kelompok kecil dan 15 orang siswa untuk uji coba kelompok besar. Jenis data yang digunakan yaitu data kualitatif diperoleh dari saran dan masukan dari ahli berdasarkan uji validitas produk. Adapun data kuantitatif diperoleh dari hasil uji validitas oleh 3 ahli dan data dari hasil respon siswa kelas IV SD Hadi Sakti. Adapun instrument pengumpulan data yang digunakan yaitu lembar angket atau kuesioner.

Terdapat beberapa lembar angket yang digunakan pada penelitian ini yaitu angket untuk mengetahui kebutuhan siswa terkait modul pembelajaran, lembar angket validasi ahli, dan lembar angket respon siswa yang berisikan beberapa item pernyataan berdasarkan aspek-aspek yang telah

ditentukan. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu kualitatif dan kuantitatif. Teknik analisis data kualitatif diperoleh dari saran dan masukan dari ahli terkait validasi modul pembelajaran, sedangkan teknik analisis data kuantitatif diperoleh dari skor hasil validasi oleh ahli dan skor hasil respon siswa. Skor validasi ahli dihitung menggunakan rumus *Aiken*, V. (Irman & Waskito, 2020: 264)

$$V = \frac{\sum s}{[n (c-1)]}$$

Keterangan:

S = r – lo

n = Jumlah panel penilai

lo = Angka penilaian validitas yang terendah (1)

c = Angka penilaian validitas yang tertinggi (5)

r = Angka yang diberikan oleh seorang penilai

Tabel 1. Kriteria Validitas

Indeks Validitas (V)	Interpretasi
$0 \leq V \leq 0,4$	Kurang Valid
$0,4 < V \leq 0,8$	Validitas Sedang
$0,8 < V \leq 1$	Sangat Valid

Sumber: (Irawan, 2021: 17)

Hasil skor respon siswa dihitung dengan rumus persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase Kelayakan

$\sum x$ = Total skor yang diperoleh

Tabel 2. Persentase dan Interpretasi Kelayakan

Skor Persentase	Interpretasi
$81\% < P \leq 100\%$	Sangat Layak
$62\% < P \leq 81\%$	Layak
$43\% < P \leq 62\%$	Kurang Layak
$0\% < P \leq 43\%$	Tidak Layak

C. Hasi Penelitian dan Pembahasan Hasil

Penelitian ini mengembangkan modul pembelajaran berbasis kontekstual dengan menggunakan model ADDIE yang terdiri dari 5 tahapan yaitu, Analisis, Desain, Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi.

Analisis (*Analysis*)

Tahap analisis merupakan tahap pertama untuk mengumpulkan informasi dan memperoleh fakta atau masalah terkait dengan alasan mengembangkan modul pembelajaran berbasis kontekstual. Adapun pada tahap analisis ini terdapat dua tahapan yang dilakukan yaitu tahap analisis kinerja dan analisis kebutuhan siswa.

Pertama, analisis kinerja dilakukan untuk mengumpulkan informasi terkait permasalahan yang terjadi sehingga dibutuhkan

pengembangan modul pembelajaran berbasis kontekstual. Analisis dilakukan melalui observasi awal dan wawancara tidak terstruktur kepada wali kelas IV di SD Hadi Sakti. Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan terdapat siswa yang masih kesulitan dalam memahami materi pelajaran matematika terkait materi bangun datar. Adapun siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi banyak dari mereka masih belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dalam pelajaran matematika senilai 73. Sejalan dengan hasil wawancara dengan wali kelas IV bahwa terdapat permasalahan terkait dengan terbatasnya bahan ajar yang digunakan untuk mata pelajaran matematika ketika mengajar didalam kelas, sehingga perlunya modul pembelajaran yang menambah sumber belajar siswa dan bisa membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran dengan mudah dan lebih sederhana yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

Kedua, analisis kebutuhan dilakukan kepada siswa untuk memperoleh informasi dan data

seberapa besar dibutuhkannya pengembangan modul pembelajaran berbasis kontekstual pada materi bangun datar. Analisis ini dilakukan di SD Hadi Sakti, berdasarkan hasil perhitungan angket kebutuhan siswa didapatkan bahwa rata-rata persentase dari seluruh persentase skor masing-masing jawaban siswa adalah 76%. Rata-rata persentase 76% menyatakan kategori “Sebagian besar” yang berarti bahwa dikelas IV dengan jumlah siswa 25 sebagian besar dari mereka membutuhkan modul pembelajaran sebagai buku pendamping dalam kegiatan pembelajaran matematika.

Desain (*Design*)

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan pada tahap sebelumnya, maka tahap selanjutnya yaitu tahap mendesain modul pembelajaran berbasis kontekstual yang akan dikembangkan. Adapun beberapa tahapan dalam tahap desain yaitu: *Pertama*, pemilihan materi yaitu menggunakan materi keliling dan luas bangun datar untuk siswa kelas IV. *Kedua*, menyusun RPP sebagai acuan dalam mendesain isi modul dengan pendekatan kontekstual.

Ketiga, yaitu tahap mendesain kerangka dan tampilan modul mulai dari cover, materi, kegiatan belajar, soal evaluasi hingga daftar pustaka.

Pengembangan (*Development*)

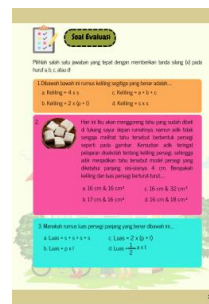
Tahap pengembangan ada beberapa tahap yang dilakukan yaitu, mengembangkan kerangka modul dengan adanya revisi serta saran dan masukan Beberapa saran dan masukan dari ketiga validator terhadap modul yang dikembangkan yaitu terkait materi dalam modul perlu di perbaiki dan lebih diperjelas. Terdapat pada bagian tampilan modul dari segi gambar cover dan latar belakang halaman modul harus disesuaikan dengan pendekatan kontekstual. Selanjutnya berkaitan dengan susunan kata dan kalimat yang digunakan harus jelas dan harus efektif sehingga tidak salah dalam mengartikan kalimat dalam modul. Terdapat tampilan modul yang dikembangkan sebagai berikut:



Gambar 2. Orientasi Materi Modul



Gambar 3. Materi Modul



Gambar 4. Soal Evaluasi

Adapun hasil penilaian validator terhadap modul, terdapat hasil perhitungan setiap aspek diatas dapat disimpulkan hasil rerata skor yang didapatkan setiap aspeknya dapat dilihat pada tabel berikut.



Gambar 1. Cover Modul

Tabel 4.9 Hasil Penilaian Validator Untuk Setiap Aspek

No.	Aspek Penilaian	Kelayakan	Kriteria
1.	Struktur Modul	1	Sangat Valid
2.	Syarat Didaktif	0.873	Sangat Valid
3.	Syarat Konstruksi	0.833	Sangat Valid
4.	Tulisan	0.861	Sangat Valid
5.	Gambar	0.889	Sangat Valid
6.	Warna	0.889	Sangat Valid

Berdasarkan tabel diatas terdapat hasil skor kelayakan dari masing-masing aspek yang dinilai oleh ketiga validator kemudian yang dihitung menggunakan rumus Aiken V. Kemudian dikonversikan kedalam kriteria kevalidan bahwa semua aspek mendapatkan kriteria sangat valid.

Implementasi (*Implementation*)

Pada tahap ini modul yang sudah direvisi berdasarkan saran dari validator ahli selanjtunya dilakukan uji coba atau penerapan modul pembelajaran berbasis kontekstual pada materi bangun datar. Uji coba yang dilakukan pada tahap implementasi ini sebanyak dua kali yaitu uji coba kelompok kecil

(4 siswa) dan uji coba kelompok besar (15 siswa).

Adapun hasil respon siswa pada uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar sebagai berikut:

Tabel 4. Data Hasil Uji Coba Kelompok Kecil

Aspek Penilaian	Jumlah Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
Kemenerikan	4	0	0	5	1
Penyajian	3	0	2	5	5
Isi atau Konten	2	0	0	5	3
Kebermanfaatan	1	0	0	3	1
Jumlah frekuensi		0	2	18	20
Jumlah skor		0	4	54	80
Total skor yang diperoleh				138	
Total persentase				86,25%	

Dari tabel diatas dapat diketahui dari 4 orang siswa yang menjadi sampel uji coba kelompok kecil bahwa terdapat hasil persentase kelayakan modul pembelajaran berbasis kontekstual sebesar 86,25% dengan kriteria sangat layak.

**Tabel 5. Data Hasil Uji Coba
Kelompok Besar**

Aspek Penilaian	Jumlah Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
Kemenarikan	4	0	0	21	39
Penyajian	3	0	2	19	24
Isi atau Konten	2	0	2	10	18
Kebermanfaatan	1	0	0	3	12
Jumlah frekuensi		0	4	54	92
Jumlah skor		0	8	162	682
Total skor yang diperoleh				538	
Total persentase				86,67%	

Dari tabel diatas dapat diketahui dari 15 orang siswa yang menjadi sampel uji coba kelompok besar bahwa terdapat hasil persentase kelayakan modul pembelajaran berbasis kontekstual sebesar 89,67% dengan kriteria sangat layak.

Evaluasi (*Evaluation*)

Tahap ini adalah sebuah proses yang dilakukan untuk mendefinisikan sebuah proses untuk pemberian penilaian. Berdasarkan kegiatan evaluasi yang dilakukan pada tahap sebelumnya yaitu tahap validasi modul mendapat rerata skor keseluruhan aspek sebesar 0,890 dengan kategori sangat

valid. Hasil respon siswa melalui uji coba kelompok kecil mendapat persentase 86,25%, dan uji coba kelompok besar mendapat persentase sebesar 89,67%. Sehingga modul dinyatakan bahwa modul dikatakan sangat layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

Pembahasan

Pengembangan diawali dengan adanya masalah yang dihadapi oleh siswa dalam proses pembelajaran (Istiningsih, et al., 2021:172). Sehingga pada pengembangan modul pembelajaran berbasis kontekstual pada materi bangun datar untuk siswa kelas IV ini dilakukan *Pertama*, analisis kinerja untuk menetapkan masalah yang dihadapi oleh pihak sekolah khususnya pada mata pelajaran matematika adalah masalah sarana prasarana pendukung pada kegiatan pembelajaran dalam memberikan pengalaman langsung pada siswa (Syahrir & Susilawati, 2020:168). Masalah yang ditemukan yaitu berkaitan dengan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran yang

menyebabkan siswa kurang semangat dan sulit memahami materi.

Menurut Azka (2019: 226) agar pembelajaran menarik dan tidak membosankan sehingga dibutuhkan bahan ajar yang bervariasi untuk dapat menyenangkan siswa ketika belajar. *Kedua*, analisis kebutuhan siswa tentang modul pembelajaran dengan melakukan identifikasi masalah. Sejalan dengan pendapat Rosilia (2020:134) bahwa analisis dilakukan dengan mengidentifikasi kondisi riil yaitu selama pembelajaran berlangsung. Analisis kebutuhan siswa merupakan langkah krusial dalam pengembangan bahan ajar. Jadi hasil analisis ini kemudian menjadi bahan pertimbangan bahwa perlunya dikembangkan modul pembelajaran. sejalan pendapat Istiningsih (2020:165) bahwa pengembangan modul perlu dilakukan guna peningkatan kualitas pembelajaran sesuai kebutuhan siswa.

Selanjutnya, modul yang dikembangkan berbasis pendekatan kontekstual dengan mengacu pada tujuh komponen dalam pendekatan kontekstual. Menurut Anugreni & Pulungan (2020: 23) bahwa komponen pendekatan kontekstual terdiri dari konstruktivisme, inquiri, bertanya, masyarakat belajar, modeling, refleksi, dan penilaian autentik. Andriani & Dewi (2019:23) bahwa modul pembelajaran sebaiknya menggunakan pendekatan kontekstual karena adanya kenyataan siswa belajar akan menghubungkan antara apa yang mereka pelajari dengan bagaimana manfaatnya dalam kehidupan nyata. Siswa belajar menggunakan pendekatan kontekstual bertujuan untuk memudahkan mereka memahami materi karena mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari. Sejalan pendapat Kurniati (2018:34) bahwa pendekatan kontekstual merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi dengan kehidupan sehari-hari siswa. Sehingga dengan siswa

dibelajarkan dengan menerapkan pendekatan kontekstual tentunya akan memudahkan siswa dalam memahami materi pelajarannya.

Kemudian, tahap pengembangan modul menurut Mulyatiningsih (2014:200) pengembangan model ADDIE berisi kegiatan realisasi dari rancangan produk pada tahap sebelumnya. Pada tahap ini dilakukan validasi produk dengan adanya aspek penilaian yang digunakan sebagai tolak ukur mengembangkan modul yang valid yaitu menurut Urfayani (2021: 56) terdapat aspek struktur modul, syarat didaktif, syarat konstruksi dan syarat teknis. Berdasarkan aspek tersebut akan dihasilkan modul yang valid. Modul pembelajaran dikatakan valid karena modul dikembangkan sudah memenuhi syarat- syarat penyusunan modul yang baik diantaranya syarat didaktif, syarat konstruksi, dan syarat teknis (Sari, 2017:25).

Langkah berikutnya yaitu implementasi merupakan kegiatan penggunaan produk pengembangan pada kegiatan

pembelajaran (Hadi & Agustina, 2016:96). Pada tahap ini dilakukan uji coba sebanyak dua kali yaitu uji coba kelompok kecil, dan uji coba kelompok besar. Menurut Arikunto (2013: 254) subjek uji coba kelompok kecil dilakukan pada 4-14 responden dan untuk kelompok besar antara 15-50 responden. Mengacu pada pendapat tersebut bahwa penelitian ini melakukan uji coba kelompok kecil dengan jumlah 4 siswa dan uji coba kelompok besar dengan jumlah 15 siswa. Terakhir yaitu tahap evaluasi bahwa tahap ini bertujuan untuk menilai kualitas produk baik sebelum maupun sesudah tahap implementasi menurut Brench (2009) dalam (Hidayat & Nizar, 2021: 33). Selain itu juga langkah ini bertujuan untuk menganalisis kelayakan modul yang dikembangkan serta melakukan revisi produk (Aldo et al., 2021: 122). Pada pengembangan modul pembelajaran ini juga sudah melewati beberapa tahapan disertai dengan adanya saran dan masukan dari validator ahli.

E. Kesimpulan

Penelitian ini mengembangkan modul pembelajaran yang berbasis kontekstual melewati lima tahap pengembangan yaitu 1) analisis, terdiri dari analisis kinerja dan analisis kebutuhan; 2) Desain, merancang modul berdasarkan RPP yang dibuat sebelumnya yang menjadi acuan dalam penyusunan langkah pembelajaran dalam modul. Modul didesain menggunakan aplikasi canva mulai dari cover hingga daftar pustaka; 3) Pengembangan, yaitu pemberian saran dan masukan oleh ahli saat melakukan validasi terhadap modul pembelajaran; 4) Implementasi, yaitu melakukan uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar terhadap siswa kelas IV untuk mendapatkan hasil respon siswa dalam penggunaan modul; 5) Evaluasi, yaitu tahap terakhir yang dilakukan berkaitan dengan peninjauan kembali pada setiap tahapan dalam pengembangan modul pembelajaran berbasis kontekstual pada materi bangun datar. Adapun hasil validasi mendapatkan kategori sangat

valid dengan rerata skor sebesar 0,890. Kemudian hasil kelayakan mendapatkan kategori sangat layak dengan perolehan persentase sebesar 86,25% untuk uji coba kelompok kecil, dan uji coba kelompok besar sebesar 89,67%.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldo, N., Revita, R., & Nurdin, E. (2021). Pengembangan Modul Berbasis Problem Based Learning Pada Materi Statistika SMP Kelas VII. *Jurnal Review Pembelajaran Matematika*, 6(2), 115–129.
- Andriani, M., & Dewi, C. A. (2019). Pengembangan Modul Kimia Berbasis Kontekstual Untuk Membangun Pemahaman Konsep Siswa Pada Materi Asam Basa. *Jurnal Kependidikan Kimia*, 7(1).
- Anugreni, F., & Pulungan, M. A. (2020). *Strategi Peningkatan Konsep Matematika Diskrit Melalui Pendekatan Contextual Teaching And Learning (CTL)* (R. Rusnanda (ed.); 1st ed.). CV Jejak.
- Arikunto, S. (2013). *Arikunto, suharsimi. 2013. Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik. Rineka cipta, Jakarta. PT Rineka Cipta.*
- Arini, N. L. P. D., & Agustika, G. N. S. (2021). Aplikasi Pembelajaran Matematika Berbasis Pendekatan Kontekstual Materi Bangun Datar. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*,

- 5(1), 50–59.
- Azka, H. H. Al, Setyawati, R. D., & Albab, I. U. (2019). Pengembangan Modul Pembelajaran. *Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 1(5), 224–236.
- Cristiana, D. I., Anjarini, T., & Purwoko, R. Y. (2021). Pengembangan Modul Pembelajaran IPA Berbasis Kontekstual Materi Suhu dan Kalor Di Sekolah Dasar. *Journal Of Primary Education*, 2(2), 145–160.
- Etanastia, D., Noviyana, H., & AB, J. S. (2022). Pengembangan Modul Elektronik Berbasis Pendekatan Kontekstual Pada Pokok Bahasan Bangun Ruang Sisi Datar. *JURNAL E-DuMath*, 8(1), 8–14.
<https://doi.org/10.52657/je.v8i1.1640>
- Gunawan, R. (2022). *Modul Pelatihan Pengembangan Bahan Ajar/ Modul Pembelajaran*. CV Feniks Muda Sejahtera.
- Hadi, H., & Agustina, S. (2016). Pengembangan Buku Ajar Geografi Desa-Kota Menggunakan Model Addie. *Jurnal Educatio*, 11(1), 90–105.
- Hidayat, F., & Nizar, M. (2021). Model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Inovasi Pendidikan Agama Islam*, 28–37.
- Irawan, E. (2021). *Deteksi Miskonsepsi Di Era Pandemi* (Ahmadi (ed.); 1st ed.).
- Irman, S., & Waskito. (2020). Validasi Modul Berbasis Project Based Learning Pada Mata Pelajaran Simulasi dan Komunikasi Digital. *Jurnal Pendidikan Ilmiah Dan Pembelajaran*, 4(2).
- Istiningsih, S., Dewi, N. K., HMK, A. S., & Nasrudin, M. S. (2020). Pelatihan Pengembangan Modul Kelas IV Sekolah Dasar Tema Indahnya Keberagaman di Negeriku Berbasis Kearifan Lokal Di Prodi PGSD Universitas Mataram. *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2, 2–3.
- Istiningsih, S., Ilhamdi, M. L., & Ardhani, A. D. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Permainan Monopoli pada Pelajaran IPA. *Jurnal Pijar Mipa*, 16(2), 170–175.
<https://doi.org/10.29303/jpm.v16i2.2446>
- Kurniati, A. (2018). Pengembangan Modul Matematika Berbasis Kontekstual Terintegrasi Ilmu Keislaman. *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 4(1), 43–58.
<https://doi.org/10.24256/jpmipa.v4i1.251>
- Mulyatiningsih, E. (2014). *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. alfabeta.
- Prayogo, G. R. (2021). Pengembangan Modul Matematika Bangun Datar Berbasis Contextual Teaching and Learning untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika. *Kognisi: Jurnal Penelitian Pendidikan Sekolah Dasar*, 1(1), 8–14.

- <https://journal.actual-insight.com/index.php/kognisi/article/view/64>
- Rahmatih, A. N. (2018). Pengembangan Booklet Berdasarkan Kajian Potensi Dan Masalah Lokal Sebagai Suplemen Bahan Ajar SMK Pertanian. *Seminar Nasional Pendidikan Biologi Dan Saintek III*, 474–481.
- Rayanto, Y. H., & Sugiyanti. (2020). *Penelitian Pengembangan Model ADDIE Dan R2D2: Teori Dan Praktek* (T. Rokhwaman (ed.); 1st ed.). Lembaga Academic & Research Institute.
- Rosilia, P., Yuniawatika, & Murdiah, S. (2020). Analisis Kebutuhan Bahan Ajar Siswa di Kelas III SDN Bendogerit 2 Kota Blitar. *Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 10(2), 125.
- <https://doi.org/10.25273/pe.v10i2.6306>
- Sari, R. T. (2017). Uji Validitas Modul Pembelajaran Biologi Pada Materi Sistem Reproduksi Manusia Melalui Pendekatan Konstruktivisme Untuk Kelas IX SMP. *Jurnal Pendidikan Sains*, 6(1), 22–26.
- Suardi, M. (2018). *Belajar dan Pembelajaran* (1st ed.). Deepublish.
- Syahrir, & Susilawati. (2020). *Pengembangan Modul Pembelajaran Matematika Siswa SMP*. 1(2), 162–171.
- Urfayani, L., Tahir, M., & Rosyidah, A. N. K. (2021). Pengembangan LKS Matematika Kurikulum 2013 Berbasis Discovery Inquiry Untuk Siswa Kelas IV SDN 26 Ampenan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Indonesia*, 3(1), 54–60.